

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan penelitian secara menyeluruh tentang Model Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren Perkotaan (Studi Kasus Yayasan Nurul Qur'an Pamekasan), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pendidikan berbasis pondok pesantren dalam konteks perkotaan adalah mengintegrasikan nilai-nilai dan tradisi pesantren dengan dinamika kehidupan sekitar. Dalam konteks ini, pesantren menggunakan model pendidikan terpadu dimana model ini mengkombinasikan pendidikan pesantren yang lebih condong dibidang pelajaran keagamaan dengan pendidikan perkotaan yang lebih condong dibidang pelajaran umum hal yang demikian adalah salah satu upaya dalam mengintegrasikan tradisi-tradisi pesantren dikehidupan masyarakat perkotaan.
2. Pondok Pesantren Nurul Qur'an menyesuaikan pelajaran dan jadwal pelajaran dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat perkotaan hal tersebut untuk menjaga relevansi dan daya saing lembaga pendidikan pesantren tradisional dengan lembaga pendidikan perkotaan yang begitu cepat. Proses ini melibatkan serangkaian strategi dan adaptasi sehingga memungkinkan pesantren untuk tetap bisa mempertahankan nilai-nilai kepesantrenan yang khas dengan memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan yang semakin kompleks.

3. Dampak dan kontribusi pendidikan berbasis pondok pesantren yaitu sangat membantu terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas siswa di perkotaan. Dampak yang sudah terasa dan dilaksanakan dilingkungan pesantren yaitu, setiap santri yang datang wajib bersalaman dan mencium tangan asatidz atau asatidzah.

Secara keseluruhan, pendidikan berbasis pondok pesantren memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa di perkotaan dengan menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan moral, spiritual, dan kepemimpinan mereka, sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional yang penting.

4. Tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menerapkan model pendidikan pondok pesantren di lingkungan perkotaan antara lain: *Pertama* pengaruh pergaulan, *Kedua* keterbatasan lahan yang sempit untuk perkembangan pembangunan Pondok Pesantren, *Ketiga* perizinan yang ketat dari pihak pemerintah desa, dan juga biaya operasional yang lumayan tinggi, keterbatasan sumber daya manusia dan sosial budaya lokal. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa peluang seperti akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan infrastruktur dan mengintegrasikan system pendidikan dengan metode pembelajaran baru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian secara menyeluruh tentang Model Pendidikan Pondok Pesantren berbasis perkotaan (Studi Kasus Yayasan Nurul Qur'an Pamekasan), maka dapat diajukan saran-saran antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Pondok Pesantren**

Perlu memastikan komitmen yang kuat terhadap penyesuaian kurikulum di lingkungan perkotaan dengan memberikan dukungan penuh dan juga penting untuk terus memperbarui dan mengevaluasi program-program berdasarkan perubahan kebutuhan dan perkembangan pesantren serta masyarakat dan berusaha untuk menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan program yang diberlakukan.

### **2. Bagi Guru Pengajar**

Guru perlu terus meningkatkan kualitas diri dan kompetensi dalam mengajar sesuai dengan fokus program masing-masing dan juga penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, memotivasi santri dan memberikan contoh perilaku yang baik untuk berprestasi dalam beberapa program serta berkolaborasi dengan sesama guru dan pengurus pesantren untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk mengikuti program di pondok pesantren dengan serius dan juga penting untuk terlibat aktif dalam kegiatan pesantren dan mendukung program-program yang ditawarkan oleh pesantren serta komunikasi yang terbuka antara orang tua dan pihak pesantren sangatlah penting untuk memastikan kesuksesan anak dalam mengikuti program.

### 4. Bagi Santri

Santri perlu memiliki komitmen yang tinggi dalam mengikuti program di pondok pesantren dan berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin dan juga penting untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin serta mengikuti semua kegiatan dan pembelajaran yang disediakan oleh pondok pesantren. Dan terus berusaha untuk menjaga keseimbangan antara akademik dan kegiatan keagamaan lainnya demi kesuksesan dimasa yang akan datang.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut tentang model, dampak dan efektivitas program pesantren yang telah diimplementasikan di berbagai pesantren, termasuk evaluasi terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Dan juga meneliti strategi terbaik dalam mengembangkan program pesantren berbasis perkotaan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi pesantren serta masyarakat sekitarnya. Serta melakukan penelitian komparatif

antara model pendidikan berbasis perkotaan di berbagai pesantren untuk mengidentifikasi model terbaik dan pembelajaran yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren secara keseluruhan.